

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian tahap ini. Metode kualitatif selalu ditentangkan dengan metode kuantitatif, metode dengan intensitas pada jumlah, serta kuantitas, sebagai angka representasi. Metode kualitatif tidak meolak angka dalam metode kualitatif, karena pada dasarnya, baik metode kuantitatif atau kualitatif variabel sangat berperanan, yang berbeda adalah proses antar hubungannya.. Ratna (2010, hlm. 100) menegaskan bahwa dalam metode kualitatif hubungannya bersifat dialektik, sehingga tidak jelas mana variabel yang independen dan dependen , metode kualitatif merupakan metode yang dicari adalah makna makna yang berada dibalikny.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian tahap ini peneliti mempergunakan teori, menurut Ratna (2010, hlm. 97) menemukan :

Naturalistik atau alamiah, dengan pertimbangan melakukan penelitian latar belakang nyata sehingga objek tidak akan berubah, baik sebelum dan sesudah penelitian ini adalah metode kualitatif. Dengan singkat dalam ilmu sosial disebut sebagai metode kualitatif dengan adanya dominasi penggunaan data lapangan, , dalam kajian budaya dengan adanya ciri-ciri interdisipliner ketiga metode tidak harus dilakukan secara terpisah melainkan dapat juga digunakan bersama sama secara elektik sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan hakikatnya kualitatif adalah penelitian alamiah atau natural dalam metode penelitian kualitatif data dianggap sebagian dari suatu totalitas latar secara utuh” .

Metode kualitatif dipengaruhi oleh paradigma naturalistik, dan penelitian kualitatif berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami maknanya. Oleh karena itu, penelitian kualitatif biasanya sangat peduli dengan proses, peristiwa, dan keaslian. Bahkan, dalam penelitian kualitatif, nilai peneliti terbatas jelas, dan relatif beberapa kursus yang terlibat. Oleh karena itu, yang biasanya dia lakukan adalah analisis seputar tema.(Humaniora, 2004, hlm. 58). Peneliti kualitatif biasanya terlibat dalam berinteraksi dengan realitas yang diteliti, keterlibatan dan interaksi peneliti kualitatif dengan realitas yang mereka amati adalah salah satu karakteristik mendasar dari metode penelitian ini (Humaniora, 2004, hlm. 59).

Rizki Rosmana, 2021

*TARI TOPENG ROWANA DI SANGGAR ADININGRUM DESA SLANGIT KECAMATAN KLANGENAN
KABUPATEN CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan paparan diatas metode kualitatif adalah cara atau alat, masalah yang terpenting dengan demikian adalah bagaimana menggunakannya sehingga objektivitas masing masing metode dapat dipertahankan. Metode kualitatif yang paling penting adalah kedalamannya, sehingga penelitian biasanya merupakan kasus khusus. Kualitatif biasanya dapat dibedakan dengan tiga unsur utama. Pertama, mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk sumber primer dan sekunder. Analisis dan interpretasi sering disebut sebagai penandaan, pengkodean, dan berfungsi untuk memperoleh hasil akhir pemahaman dan penemuan. Ketiga laporan dalam bentuk karya tulis tersebut umumnya berbentuk esai dan esai, termasuk laporan dalam jurnal ilmiah.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan informasi data tentang Tari Topeng Rowana dan menganalisis data yang dibutuhkan. Hasil penelitian tentang koreografi, rias busana, musik pengiring yang digunakan dan latar belakang tari Topeng Rowana. kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian dari data yang diperoleh dan disusun untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian dengan judul Tari Topeng Rowana di Sanggar Adiningrum desa Slangit kecamatan Klangeran kabupaten Cirebon.

1.2 Subjek Penelitian dan Partisipan

1.2.1 Subjek Penelitian

Lokasi Penelitian Tari Topeng Rowana dilaksanakan di Sanggar yang lokasinya di Kabupaten Cirebon, tepatnya di Sanggar Adiningrum yang beralamat di desa Slangit Rt 04 Rw 02 kecamatan Klangeran kabupaten Cirebon

Dipilihnya tempat penelitian ini, karena sanggar tari topeng Adiningrum adalah salah satu sanggar tari yang melestarikan topeng Cirebon khususnya tari topeng Rowana gaya slangit, dan tari Topeng Rowana sendiri hanya ada di Sanggar Adiningrum yang bertempat di desa Slangit kecamatan Klangeran dan tidak ada di sanggar lain.

1.2.2 Partisipan

Dalam penelitian ini partisipan yang akan diambil adalah instruktur sanggar di sanggar Adiningrum. Pengambilan populasi disanggar Adiningrum berdasarkan generasi penerus tari Topeng Rowana dari mimi keni arja yang merupakan pencipta

tariannya salah satu penerus tari topeng Rowana adalah Wiyono dan Nunung Nurasih

3.1. Instrumen penelitian.

Sesuatu riset supaya lebih gampang untuk mengumpulkan informasi yang relevan hingga dibutuhkannya instrumen riset supaya riset ini bisa menguatkan serta menunjang informasi – informasi yang didapat oleh periset secara benar dan akurat.

Data merupakan bagian unsur yang paling penting dalam suatu riset atau penelitian. Tanpa adanya data penelitian bisa dianggap tidak ada. Untuk mengolah data maka dilakukanlah pengumpulan data , agar data dapat memperoleh kualitas serta validitas yang cukup memadai maka dilakukanlah pengumpulan data dilakukan menggunakan diantaranya metode, teknik dan instrumen tertentu (Ratna, 2010, hlm. 187)

Bersumber pada uraian tersebut, bisa disimpulkan periset yang berperan bagaikan instrumen wajib menguasai seluruh aspek uraian periset kualitatif serta pula menguasai keadaan tersebut hendak hadapi kesusahan dalam melaksanakan riset meski terdapatnya pedoman pedoman yang wajib dicermati dalam instrumen riset ini diantaranya pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pedoman pedoman inilah yang bisa menolong periset supaya penelitiannya cocok, maksudnya terdapat tujuan yang ditujunya. Berikut ini merupakan pedoman yang digunakan dalam riset ini antara lain sebagai berikut

3.3.1 Pedoman Observasi

Dalam riset ini memakai pedoman observasi, pedoman observasi digunakan oleh periset supaya memudahkan periset buat mengamati secara langsung ke Sanggar Adiningrum desa Slangit kecamatan Klangeran kabupaten Cirebon, dimana periset ini mengamati kondisi kondisi sanggar yang diteliti, proses latihan tari Topeng di sanggar Adiningrum desa Slangit, struktur koreografi, iringan tari serta pula tata rias dan busana buat dianalisis. Adapun pedoman observasi terlampir.

3.3.3 Pedoman Wawancara

Salah satu pedoman yang saya teliti adalah pedoman wawancara , karna pedoman wawancara merupakan panduan bagi peneliti, panduan ini gunanya untuk mencari data kepada narasumber yang akan dituju secara langsung. Wawancara

yang digunakan peneliti ini pedomannya tidak terstruktur karena informasi atau data yang didapat luas dan ungkapa ide gagasan dapat diungkapkan oleh narasumber. Gunanya pedoman ini latar belakang pada tujuan dapat dirancang oleh peneliti

Wawancara adalah cara untuk mendapatkan data dengan tatap muka, tanya jawab dari individu ke individu atau kelompok. Secara umum, wawancara dilakukan setelah pengamatan. observasi menyeluruh objek diikuti dengan kegiatan tertentu menggunakan instrumen tertentu.

3.3.3 Pedoman Dokumentasi

Dalam penelitian dokumentasi lah kedudukan yang paling penting. Karena dalam dokumentasi perlunya bukti yang lebih akurat maka dokumentasi disebut peran penting dalam penelitian. Bukti bukti dalam penelitian bagian dokumentasi diantaranya berupa adanya sebuah foto, kemudian video, rekaman suara atau rekaman hasil wawancara sebagai penguat untuk penelitian ini.

3.4. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan informasi atau data data diharapkan tidak boleh ada data yang salah jika data yang dikumpulkan atau pada saat dianalisis rancu maka data tersebut dianggap tidak benar. Karna pada dasarnya tujuan penelitian untuk mengumpulkan data maka dari itu dalam penelitian perlu adanya langkah langkah pengumpulan data. Adapun langkah langkah pengumpulan data sebagai berikut diantaranya :

3.4.2 Observasi

Semua studi dunia sosial pada dasarnya menggunakan teknik observasi. Partisipan terpenting dalam observasi antara lain observer atau pengamat dan mereka yang kemudian bekerja sebagai pemberi informasi. (Ratna, 2010, hlm 190). Ditekankan bahwa, sebagai teknologi dasar dari semua proses penelitian, observasi perlu mencatat dan merekam semua data secara sistematis.

Observasi menampilkan data berupa tingkah laku, antara lain sadar dan kebetulan. Pengamatan dalam penelitian ini melibatkan tiga objek, yaitu lokasi lokasi penelitian, para pemain dengan peran tertentu, dan aktivitas para pemain sebagai objek penelitian. Namun, observasi bukanlah alat untuk memahami segalanya. Pengamatan adalah awal. Langkah yang lebih penting adalah

Rizki Rosmana, 2021

*TARI TOPENG ROWANA DI SANGGAR ADININGRUM DESA SLANGIT KECAMATAN KLANGENAN
KABUPATEN CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan untuk menemukan makna tersembunyi di balik penglihatan dan pendengaran. Selain itu, yang lebih penting, observasi dan teknik lain yaitu wawancara lebih baik (Ratna, 2010, hlm. 218). Dalam penelitian ini, observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi bersifat partisipan, karena peneliti terlibat langsung dengan kegiatan kegiatannya dan peneliti mengamati langsung Tari Topeng baik melihat proses latihan itu sendiri. Peneliti mengamati pertunjukan tari topeng, struktur Koreografi, Tata rias dan Busana serta iringan Musik.

Pelaksanaan kegiatan observasi dilaksanak pada hari Sabtu, 17 April 2021, observasi ini dilakukan pada tahap pertama oleh peneliti adalah tahap pengenalan dengan Sanggar Adiningrum juga melakukan silaturahmi kepada pimpinan sanggar beliau adalah Bapak Wiyono. Peneliti menanyakan tentang Latar belakang Tari Topeng Rowana , Rias Busana tari Topeng Rowana. Kemudian pada hari Rabu, 21 April 2021, Observasi ini dilakukan pada tahap kedua oleh peneliti adalah tahap menanyakan tentang Koreografi dan Iringan kepada pimpinan sanggar beliau adalah Bapak Wiyono.

3.4.2 Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui tatap muka, percakapan, baik antar individu, individu, maupun kelompok. Sebagai mekanisme komunikasi yang terintegrasi dari objek, alat-alat tertentu selanjutnya digunakan untuk melakukan kegiatan tertentu (Ratna, 2010, hlm. 222). Wawancara terdiri dari dua bagian. Pewawancara adalah peneliti dan orang yang diwawancarai. Secara umum, ada dua jenis wawancara: wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara pertama biasanya disebut wawancara standar, terbimbing, dan terpandu, dan wawancara kedua disebut wawancara mendalam, intensif, atau terbuka. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada orang-orang berpengaruh terhadap tari Topeng Rowana diantaranya :

a). Bapak Wiyono

Wiyono Suganda Sucipto (biasa dipanggil Pak Yono) merupakan penerus dalang topeng Sanggar Topeng Adiningrum setelah Mimi Keni Arja sekaligus narasumber utama sekaligus pimpinan sanggar tari topeng Adiningrum menurut hasil wawancara, beliau juga memaparkan secara rinci dan detail mengenai latar

belakang, keadaan sanggar dan Tari topeng yang ada di Sanggar Adiningrum tersebut.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Pengumpulan data atau informasi yang tidak langsung ditujukan pada objek penelitian untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian adalah definisi dari penelitian kepustakaan atau literature research. Dalam penelitian kualitatif, dokumen sering digunakan sebagai data bantu. Namun dalam beberapa penelitian, dokumen merupakan satu-satunya naskah, sehingga dianggap sebagai sumber data utama, dan dokumen menempati posisi sebagai sumber utama. (Ratna, 2010, hlm. 235). Model penelitian ini secara umum dilakukan dalam bidang karya seni, termasuk penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti dengan judul Tari Topeng Rowana.

3.4.4 Studi Literasi

Agar permasalahan dapat terpecahkan bagi peneliti, studi pustaka lah yang peneliti lakukan diantaranya membaca buku, melihat skripsi terdahulu, disertai media cetak lainnya maupun media elektronik.

Penggunaan metode Pustaka tidak didasarkan atas kepentingan pribadi, seperti ikatan tertentu dengan lokasi, keterbatasan atau sebaliknya. Penggunaan metode Pustaka bukan karna dalam metode tersebut peneliti tidak terjun ke lapangan sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan cepat. Dalam penelitian ini memilih beberapa sumber tertulis sebagai bahan rujukan diantaranya:

1. *Dasar-Dasar Koroografi*, merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Sunaryo pada tahun 2020. Buku ini membahas mengenai koreografi hingga komposisi, buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang koreografi dalam penelitian ini.
2. *Topeng Cirebon*, merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Suanda pada tahun 2009 dan 2015, Somantri pada tahun 1979. Buku ini membahas mengenai tari topeng Cirebon, buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang karakter tari topeng Cirebon dalam penelitian ini.
3. *Sejarah Tari dari Masa ke Masa*, merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Narawati pada tahun 2003. Buku ini membahas mengenai sejarah tari,

buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang kesejarahan tari khususnya tari sunda dalam penelitian ini.

4. *Dramaturgi*, merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Harymawan pada tahun 1986. Buku ini membahas mengenai definisi busana dan kiarakter pada rias , buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang fungsi dari busana dalam penelitian ini.
5. *Kreativitas Dalam Tari Sunda*, merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Rusliana pada tahun 2019. Buku ini membahas mengenai kreativitas karya seni dalam tari , buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang kreativitas tari dalam penelitian ini.
6. *Tari di Tatar Sunda*, merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Caturwati pada tahun 2007. Buku ini membahas mengenai tarian yang ada di Tatar Sunda , buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang tari Sunda khususnya topeng Cirebon dalam penelitian ini.
7. *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari* , merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Sedyawati pada tahun 1986. Buku ini membahas mengenai elemen-elemen tari , buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang elemen tari dalam penelitian ini.
8. *Metodologi Penelitian* , merupakan salah satu tulisan yang ditulis oleh Ratna pada tahun 2010. Buku ini membahas mengenai metodologi penelitain, buku ini menjadi salah satu sumber tertulis dan dijadikan acuan oleh peneliti membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.
9. *Tari Topeng Klana Gaya Mama Carpan di Sanggar Seni Asem Gede desa Muntur kabupaten Indramayu*. Merupakan salah satu skripsi yang ditulis oleh Siti Khotijah pada tahun 2017 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1. Pada tulisan memuat bahwa Tari Topeng Klana gaya Mama Carpan merupakan jenis tarian tari

topeng yang terakhir dan karakter yang gagah, sehingga peneliti berasumsi bahwa skripsi ini relevan menjadi referensi dalam penulisan karya tulis. Meskipun tetap dalam jenis Topeng Klana, terdapat perbedaan yaitu selain gaya juga objek penelitiannya.

10. *Tari Topeng Klana Udeng di Sanggar Mulya Bhakti desa Tambi krcamatan Sliyeg kabupaten Indramayu*. Merupakan salah satu skripsi yang ditulis oleh Arsyana Sugiarto pada tahun 2013 di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1. Pada tulisan memuat bahwa Tari Topeng Klana Udeng merupakan jenis tarian tari topeng yang terakhir dan karakter yang gagah, sehingga peneliti berasumsi bahwa skripsi ini relevan menjadi referensi dalam penulisan karya tulis. Meskipun tetap dalam jenis Topeng Klana, terdapat perbedaan yaitu selain gaya juga objek penelitiannya.
11. *Penyajian Tari Repertoar Tari Topeng Rowana*. Merupakan salah satu skripsi yang ditulis oleh Syifa Nur Muslim pada tahun 2017 di Institut Seni Budaya Indonesia Bandung (ISBI-Bandung) sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S1. Pada skripsi ini memuat pernyataan bahwa Repertoar Tari Topeng Rowana merupakan pertunjukan dari topeng Cirebon, sehingga peneliti berasumsi bahwa skripsi ini relevan untuk menjadi referensi dalam penulisan karya ini. Tari Topeng Rowana ini memiliki kesamaan, namun memiliki perbedaan karna Tari Topeng Rowana oleh Syifa Nur Muslim lebih kedalam pertunjukan dan jogedan dalam Topeng Rowana.

3.4.5 Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan tiga sudut posisi seseorang pada persimpangan tertentu. Triangulasi didefinisikan sebagai penggunaan sejumlah besar teori, metode, teknik, dan alat-alat lain secara proporsional dengan kebutuhan mereka. Dengan kata lain, triangulasi adalah upaya untuk memahami data dari teori, metode, dan waktu melalui berbagai sumber, topik penelitian, atau metode lainnya. (Ratna, 2010, hlm. 242). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi tipe data.

Menurut paparan diatas bahwa triangulasi berfungsi untuk menguji apakah seorang peneliti objektif, untuk mengetahui peneliti perlu menggunakan

kemampuan orang lain, mungkin masalahnya berkaitan dengan sumber dengan menunjukkan cara uji validitas salah satunya membandingkan hasil wawancara, observasi disertai dokumentasi agar data terbilang pasti.

3.5 Prosedur Penelitian

Sebelum dilakukannya Teknik pengumpulan data secara wawancara, dokumentasi dan studi literasi . Adapun Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

3.5.1. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur dan tahap yang harus dilalui oleh peneliti apabila peneliti melakukan penelitian merupakan bagian dari Langkah-langkah penelitian. Ada tiga tahapan dalam melakukan penelitian khususnya di metode kualitatif yaitu Pra Lapangan, Lapangan dan Analisis intensif. . Langkah Langkah yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut

3.5.1.1 Pra-Lapangan

- a). Observasi, Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti, karena langkah awal dalam setiap investigasi adalah mengidentifikasi apakah terdapat masalah.
- b). Pengajuan judul, setelah mengamati permasalahan, maka peneliti melakukan pembuatan judul, dimana peneliti mengajukan judul penelitian yaitu Tari Topeng Rowana di Sanggar Adiningrum desa Slangit Kecamatan Klangeran Kabupaten Ciebon.
- c). Pembuatan proposal, setelah pengajuan judul kepada dewan skripsi dan hasilnya disetujui oleh dewan skripsi, peneliti melakukan pembuatan proposal skripsi dengan arahan dari pembimbing akademik.
- d). Sidang Proposal, Peneliti memaparkan hasil proposal yang dibuat kepada penguji dalam sidang proposal ini. Beberapa orang mengungkapkan ketidakpuasan, masukan, dan arahan tentang seminar yang diadakan oleh pemateri
- e). Revisi proposal, peneliti mendapatkan masukan dan saran dari dosen penguji dan peneliti revisi sesuai arahan dosen, pada revisi proposal setelah melakukan sidang proposal.

f). Pembuatan S.K, Setelah pembimbing I dan II menyelesaikan skripsi dan telah menerima lembar pengesahan proposal skripsi, dewan skripsi akan menentukan apakah skripsi tersebut ditetapkan atau tidak, karena S.K (surat keterangan penelitian) yang akan dikeluarkan fakultas untuk melengkapi peneliti menjadi legal

3.5.1.2 Lapangan

Peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan secara langsung untuk dianalisis, dan dibuat menjadi skripsi dengan pengarahan dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II. Peneliti juga tidak terlepas dari instrumen-instrumen penelitian yang disiapkan agar penelitian berjalan secara benar dan sistematis ketika melakukan penelitian.

Pengolahan data, saat sudah terkumpul, peneliti melakukan analisis data, olah data dan analisis data agar dapat dijadikan sebagai penulisan yang nantinya di skripsi

3.6 Analisis Intensif

Peneliti menyusun hasil atau data-data yang didapat di lapangan, disertai dengan arahan dari pembimbing I dan pembimbing II dengan benar dari segi kepenulisan ataupun yang lainnya setelah proses lapangan sudah terlaksana.

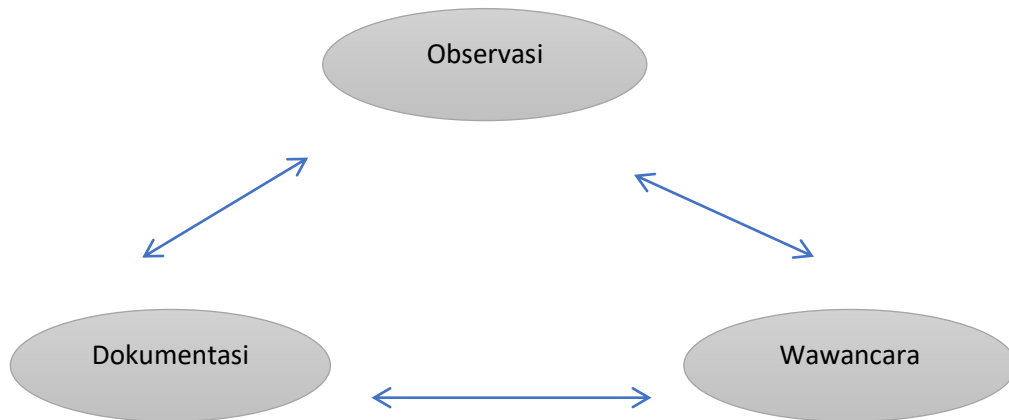
Peneliti melakukan sidang skripsi dengan persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II dan juga Ketentuan Departemen, setelah penulisan skripsi sudah selesai. Peneliti bertanggung jawabkan hasil penelitiannya

Revisi Skripsi, adanya tahap revisi skripsi setelah sidang skripsi, dimana pada saat sidang skripsi adanya kritikan dan masukan dari penguji agar menjadi lebih baik, kemudian diserahkan kepada pihak yang terkait

Peneliti melakukan pelaporan terhadap pihak-pihak terkait pada tahap terakhir, dimana peneliti melaporkan hasil penelitiannya dan membuat jurnal hasil penelitiannya.

3.7 Analisis Data

Dalam analisis data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah usaha memahami data melalui berbagai sumber, subjek peneliti, cara (teori, metode, teknik) , dan waktu. Maka dari itu triangulasi disebut juga multioperasionalisme adapun beberapa orang menyebutkan triangulasi sebagai



Tabel 3.0.1 Triangulasi Data

Multikasus, lintas kasus, strategi replikasi, analisis campuran dan sebagainya. Triangulasi menghindarkan terjadinya kesalahan interpretasi dengan cara memanfaatkan persepsi yang beragam, mengidentifikasi cara pandang yang berbeda beda. Adapun tahap tahap analisis dalam penelitian kualitatif yaitu.

3.7.1 Tahap Pertama,

Ketika peneliti mengumpulkan data pada tahap ini, fokusnya adalah menyederhanakan data kasar dalam catatan. Reduce record, yaitu merangkum, memilih hal-hal utama, fokus pada hal-hal penting, menemukan tema, dan menghilangkan pola yang tidak perlu. Dengan data ini, peneliti dapat melihat gambaran yang lebih jelas dan mengumpulkan serta menganalisis lebih banyak data saat dibutuhkan. Dalam hal ini peneliti akan langsung mengamati lingkungan yang akan diteliti dan menemukan data atau informasi yang sebenarnya. Selain itu, peneliti juga akan melakukan wawancara mengenai latar belakang, koreografi, tata rias busana, dan iringan pembicara Tari Topeng Rowana.

3.7.2 Tahap Kedua

Pada tahap ini, sistematika penulisan mulai disusun, yang kemudian dilanjutkan dengan penyajian data dari hasil reduksi data dengan mengacu pada judul dan rumusan masalah, serta dipergunakan dalam penelitian.

3.7.3 Tahap Ketiga,

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dari data yang telah dianalisis pada tahap ini. Setelah diterimanya kesimpulan, langkah selanjutnya adalah melakukan verifikasi data untuk mendapatkan hasil yang akurat dan validitasnya tinggi. Ini

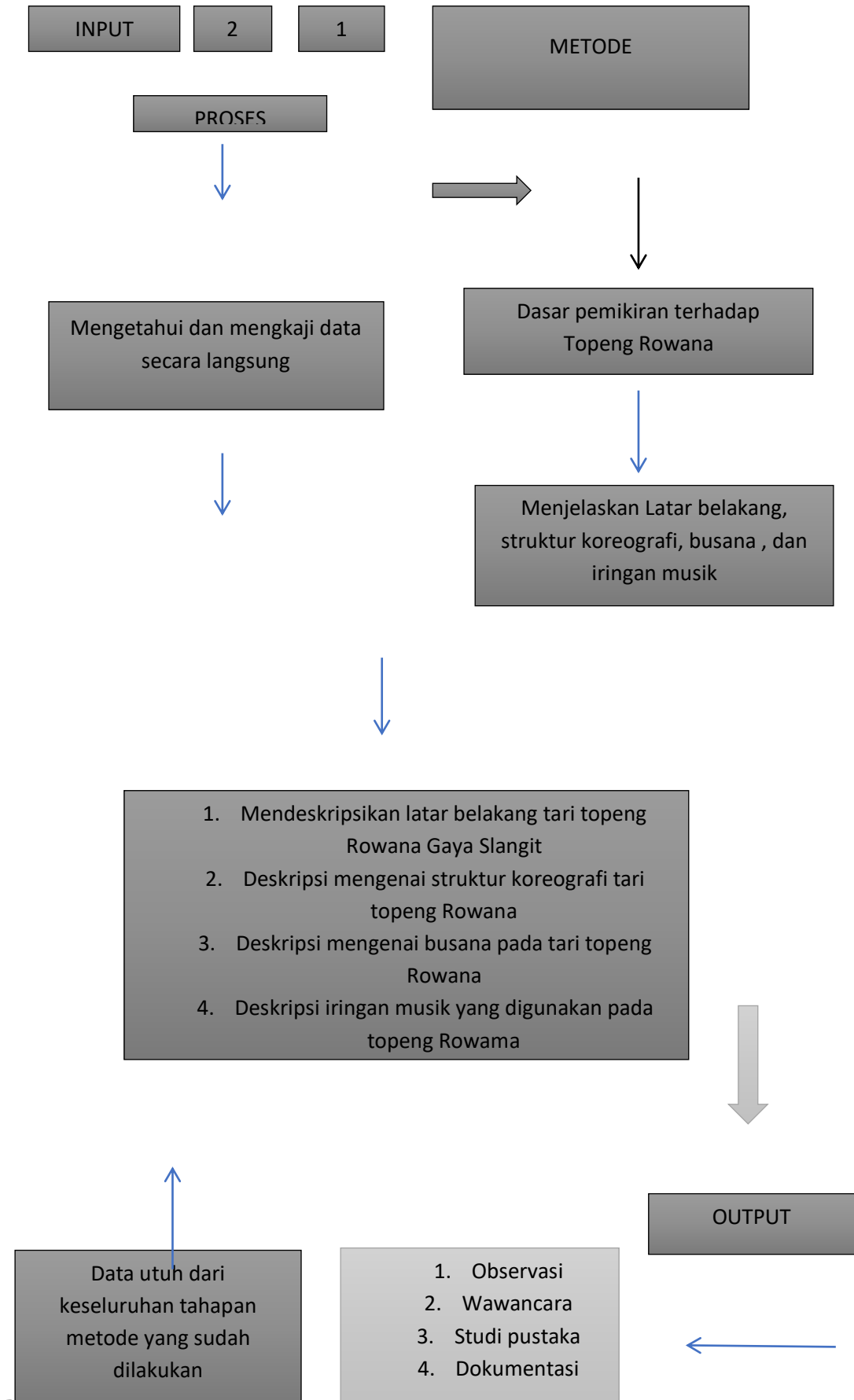
adalah penemuan baru dengan judul skripsi “ Tari Topeng Rowana di sanggar Adiningrum desa Slangit kecamatan Klangeran kabupaten Cirebon”.

3.8 Skema / Alir Penelitian

Alir penelitian atau skema yang digunakan oleh peneliti supaya mendapatkan gambaran untuk dapat dipahami. Peneliti dapat memaparkan dalam bentuk bagan sebagai berikut dibawah ini terlampir

Skema penelitian maksud adalah data diinput ditambah metode dibarengi dengan proses. Pada tahap metode peneliti dapat mengetahui dasar pemikiran tari Topeng Rowana dan didalamnya memahami mengenai latar belakang Tari Topeng Rowana, rias busana, serta iringan musik. Pada saat itu didalam proses dapat mengetahui dan mengkaji keseluruhan yang terdapat pada dasar-dasar pemikiran pada Tari Topeng Rowana dan ndapat menjelaskannya. Kemudian setelah menjelaskan, kita dapat mendeskripsikan sesuai yang ada di rumusan masalah seperti latar belakang, koreografi, rias busana, dan iringan musik.

Setelah data input, dimana didalamnya tedapat mengetahui dasar dasar pemikiran dan menjelaskan atau mendeskripsikan dengan menggunakan metode bersamaan proses, data semua dibarengi dengan output, dimana didalamnya terdapat observasi, wawancara, studi literasi, dan dokumentasi, setelah itu data utuh dari keseluruhan tahapan metode selanjutnya akan dipilih yang terbaik dan buang yang tidak terlalu penting.



Rizki Rosmana. 2021

Bagan 3.1 Skema Alur Penelitian

3.9 JADWAL PENELITIAN

Dalam Penelitian dilaksanakan dilokasi penelitian, tepatnya di sanggar Adiningrum desa Slangit kecamatan Klagenan Cirebon, selama enam bulan. Kegiatan penelitian dapat dilihat dibawah ini :

NO	URAIAN KEGIATAN	PELAKSANAAN (BULAN)								
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Kegiatan Awal									
	1. Pengajuan judul 2. Penyusunan proposal 3. Pelaksanaan sidang proposal 4. Pengajuan SK penelitian									
2.	Pelaksanaan Penelitian									
	a. Observasi b. Wawancara c. Studi Dokumentasi									
3.	Kegiatan Akhir									
	1. Penyusunan Laporan penelitian 2. Pelaksanaan Pra sidang 3. Pelaksanaan sidang Skripsi 4. Pengandanaan									

Tabel 3.2 Jadwal Penelitian

